

KEDUDUKAN, FUNGSI, DAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAKU DALAM KONTEKS AKADEMIK: KAJIAN HISTORIS DAN TINJAUAN LITERATUR

Dira Supratiwi¹, Amelia Fariza², Dinda Prati Dina Arsah³, Nakaya Hanaro Sihotang⁴, Haya Sabila Aulia Br Munthe⁵, Dimas Pramadana Ginting⁶, Selpiana Dongoran⁷, Selvi Simanjuntak⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia
Email korespondensi: dirasupratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Indonesia baku memiliki peran penting dalam komunikasi akademik karena mendukung kejelasan penyampaian gagasan, ketepatan makna, dan kualitas karya ilmiah. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia baku dalam lingkungan akademik masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek ejaan, diksi, struktur kalimat, dan konsistensi penggunaan istilah ilmiah. Penelitian ini bertujuan mengkaji kedudukan, fungsi, dan penggunaan bahasa Indonesia baku dalam konteks akademik melalui pendekatan *narrative literature review*. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa artikel ilmiah nasional yang diperoleh melalui Google Scholar, ResearchGate, dan berbagai portal jurnal ilmiah. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan *content analysis* melalui tahapan identifikasi, pengelompokan tema, interpretasi, dan penarikan simpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia berkembang dari bahasa Melayu dan memiliki kedudukan strategis sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa negara yang mendukung komunikasi ilmiah. Dalam konteks akademik, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi, pemersatu, dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Meskipun demikian, penggunaan bahasa Indonesia baku masih menghadapi berbagai tantangan sehingga diperlukan penguatan literasi akademik dan pembiasaan penggunaan bahasa sesuai kaidah. Penelitian ini menghasilkan sintesis konseptual mengenai hubungan antara kedudukan, fungsi, dan penggunaan bahasa Indonesia baku sebagai landasan pengembangan komunikasi ilmiah yang efektif di perguruan tinggi.

Kata Kunci: bahasa Indonesia baku; konteks akademik; karya ilmiah; komunikasi ilmiah

ABSTRACT

Standard Indonesian plays a crucial role in academic communication by ensuring clarity of ideas, precision of meaning, and the quality of scholarly writing. Nevertheless, previous studies indicate that the use of standard Indonesian in academic settings continues to face challenges, particularly in spelling, diction, sentence structure, and the consistent use of academic terminology. This study aims to examine the status, functions, and use of standard Indonesian in academic contexts through a narrative literature review approach. The research employed a qualitative descriptive method using secondary data obtained from national scientific journal articles accessed through Google Scholar, ResearchGate, and other academic journal databases. Data were collected through document analysis and examined using content analysis involving identification, thematic categorization, interpretation,

and conclusion drawing. The findings reveal that Indonesian evolved from the Malay language and holds a strategic position as both the national and official language, supporting effective academic communication. In academic contexts, Indonesian functions as a medium of communication, national integration, and scientific knowledge development. However, the use of standard Indonesian still encounters various linguistic challenges, indicating the need to strengthen academic literacy and promote consistent adherence to language standards. This study provides a conceptual synthesis of the relationship between the status, functions, and use of standard Indonesian as a foundation for developing effective academic communication in higher education.

Keywords: *standard Indonesian; academic context; scientific paper; scientific communication*



Article History:

Received: 01-05-2026

Revised: 26-05-2026

Accepted: 28-05-2026



*This is an open access article under the
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International
License (CC BY-SA 4.0)*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia baku merupakan bentuk bahasa yang telah distandardisasi dan digunakan dalam situasi formal, termasuk dalam dunia akademik. Dalam penulisan karya ilmiah, penggunaan bahasa Indonesia baku memiliki peran penting karena berkaitan langsung dengan kejelasan penyampaian gagasan, ketepatan makna, serta konsistensi penggunaan istilah ilmiah. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa baku juga berfungsi membentuk pola pikir ilmiah yang runtut, logis, dan terstruktur. Di era transformasi digital dan meningkatnya publikasi ilmiah, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia baku menjadi semakin penting karena kualitas kebahasaan memengaruhi kredibilitas karya ilmiah, efektivitas komunikasi akademik, serta penyebaran pengetahuan kepada masyarakat ilmiah yang lebih luas.

Dalam praktiknya, penggunaan bahasa Indonesia baku dalam konteks akademik mencakup beberapa aspek penting, seperti ketepatan pemilihan kata (diksi), kesesuaian dengan kaidah ejaan, kejelasan struktur kalimat, serta konsistensi penggunaan istilah ilmiah. Pemilihan kata yang tepat dapat menghindari makna ganda, sedangkan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar meningkatkan keterbacaan teks. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa baku dalam karya ilmiah harus memenuhi kaidah ejaan, menggunakan kata secara tepat, serta menghindari penggunaan kata yang tidak efektif (Wulandari et al., 2024). Dengan demikian, penguasaan bahasa Indonesia baku tidak hanya menjadi tuntutan akademik, tetapi juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan mutu literasi akademik di perguruan tinggi.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah mahasiswa masih sering ditemukan. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan ejaan, tanda baca, hingga penyusunan kalimat yang kurang efektif. Bahkan, kesalahan ejaan menjadi salah satu bentuk kesalahan yang paling dominan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa (Berkatiah et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia baku secara tepat masih perlu ditingkatkan karena berpengaruh terhadap kualitas penyampaian gagasan ilmiah serta validitas komunikasi akademik.

Penerapan bahasa baku dalam penulisan ilmiah sangat dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa terhadap kaidah kebahasaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa baku dalam penulisan akademik masih belum optimal sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam konteks akademik. Ketidaktepatan penggunaan bahasa juga dapat memengaruhi pemahaman pembaca dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam komunikasi ilmiah (Ramadani, 2023). Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi kebahasaan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya karya ilmiah yang berkualitas.

Dalam konteks yang lebih luas, tantangan penulisan akademik tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga menjadi perhatian di tingkat internasional. Kemampuan *academic writing* merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa, namun masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan ilmiah yang baik dan sesuai kaidah. Kendala yang sering dihadapi meliputi penggunaan struktur kalimat, tata bahasa, pemilihan kosakata, serta pengembangan tulisan yang jelas dan terstruktur (Khawa & Zumala Dwi Andriani, 2024; Lia nata safitri & Ahmad Amin Dalimunte, 2024). Studi internasional juga menegaskan bahwa penulisan akademik menuntut ketepatan bahasa, kejelasan, kohesi, dan efektivitas dalam menyampaikan gagasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan bahasa baku merupakan tantangan universal yang berhubungan erat dengan peningkatan kualitas literasi akademik dan daya saing publikasi ilmiah.

Meskipun demikian, penggunaan bahasa Indonesia baku dalam teks akademik tidak berarti harus kaku atau sulit dipahami. Bahasa baku perlu digunakan secara efektif dan komunikatif agar gagasan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Oleh karena itu, penulis tidak hanya dituntut untuk mematuhi kaidah kebahasaan, tetapi juga harus mampu menyusun kalimat yang efisien, logis, dan mudah dipahami (Pribadi & Gafur, 2025). Penggunaan bahasa yang komunikatif sekaligus sesuai kaidah akan memperkuat kualitas argumentasi ilmiah dan meningkatkan keterbacaan suatu karya akademik.

Berbagai penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam mengidentifikasi masih tingginya kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada karya ilmiah mahasiswa, terutama pada aspek ejaan, morfologi, sintaksis, dan efektivitas kalimat. Penelitian-penelitian tersebut berhasil menggambarkan bentuk-bentuk kesalahan kebahasaan yang sering muncul, namun sebagian besar masih berorientasi pada analisis kesalahan tanpa mengkaji secara komprehensif kedudukan, fungsi, dan penggunaan bahasa Indonesia baku sebagai instrumen komunikasi ilmiah. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya menggunakan pendekatan analisis kesalahan pada konteks nasional sehingga belum banyak mengintegrasikan perspektif perkembangan *academic writing* di tingkat internasional. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) pada aspek konseptual, yaitu belum tersedianya kajian yang mengulas secara terpadu mengenai kedudukan, fungsi, dan penerapan bahasa Indonesia baku dalam teks akademik dengan memadukan perspektif nasional dan internasional sebagai landasan penguatan komunikasi ilmiah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kedudukan, fungsi, serta penggunaan bahasa Indonesia baku dalam teks akademik melalui pendekatan kajian historis dan tinjauan literatur. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik kebahasaan dalam dunia

akademik, tetapi juga menghasilkan sintesis konseptual mengenai peran bahasa Indonesia baku sebagai landasan komunikasi ilmiah yang efektif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi, memperkuat literasi akademik mahasiswa, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang bahasa, penulisan akademik, dan komunikasi ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *narrative literature review* yang bertujuan mengkaji secara komprehensif kedudukan, fungsi, dan penggunaan bahasa Indonesia baku dalam konteks akademik. Kajian literatur dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap topik penelitian. Menurut Yam (2024), *literature review* merupakan metode penelitian yang melibatkan proses seleksi, pengolahan, dan sintesis data sehingga menghasilkan temuan yang sistematis.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan objek kajian berupa artikel ilmiah yang membahas kedudukan, fungsi, dan penggunaan bahasa Indonesia baku dalam konteks akademik. Penelitian tidak melakukan pengumpulan data lapangan, tetapi menganalisis isi berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa negara, fungsi bahasa Indonesia dalam kehidupan akademik, serta penggunaan bahasa baku dalam penulisan karya ilmiah, komunikasi formal, dan pembelajaran (Ambarwati et al., 2022).

Sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional yang dipublikasikan dalam rentang lima hingga sepuluh tahun terakhir dan diakses melalui Google Scholar, ResearchGate, serta portal jurnal ilmiah lainnya. Artikel dipilih berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu membahas penggunaan bahasa Indonesia baku dalam konteks akademik. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan tahapan penelusuran, seleksi, dan pengkajian artikel yang memenuhi kriteria. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) melalui tahap identifikasi, pengelompokan berdasarkan tema, interpretasi, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran bahasa Melayu sebagai *lingua franca* di Nusantara sejak masa Kerajaan Sriwijaya. Seluruh penelitian yang dikaji memiliki kesamaan pandangan bahwa bahasa Melayu digunakan secara luas sebagai bahasa perdagangan, administrasi, dan komunikasi antardaerah sehingga diterima oleh berbagai kelompok masyarakat. Kondisi tersebut menjadi landasan historis yang memperkuat proses pembentukan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Nasution et al., 2022). Selain itu, perkembangan bahasa Melayu pada masa Kesultanan Malaka, Johor-Riau, dan Riau-Lingga menunjukkan bahwa bahasa tersebut telah memiliki fungsi sosial, budaya, dan sastra yang kuat sebelum diresmikan sebagai bahasa Indonesia (Nugraha et al., 2025).

Temuan kajian juga memperlihatkan bahwa proses pembentukan bahasa Indonesia berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh dinamika sosial maupun politik. Pada masa

kolonial Belanda, penggunaan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar di sekolah-sekolah Bumi Putra sejak tahun 1865 menjadi salah satu faktor yang mempercepat proses pembakuan bahasa melalui penyusunan tata bahasa dan sistem ejaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan tersebut berkontribusi terhadap lahirnya bahasa Indonesia modern yang memiliki kaidah kebahasaan lebih terstruktur (Basitu & Usiono, 2025). Puncak perkembangan tersebut ditandai dengan pengakuan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan melalui Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 yang memperkuat fungsinya tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol identitas nasional (Nugraha et al., 2025).

Setelah Indonesia merdeka, kedudukan bahasa Indonesia semakin diperkuat melalui Pasal 36 Undang-Undang Dasar 1945 yang menetapkannya sebagai bahasa negara. Hasil sintesis menunjukkan adanya kesamaan temuan bahwa kedudukan tersebut memperluas fungsi bahasa Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintahan, pendidikan, komunikasi resmi, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Nasution et al., 2022). Temuan ini juga memperlihatkan bahwa perkembangan bahasa Indonesia tidak berhenti pada aspek historis, tetapi terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat, termasuk dalam mendukung aktivitas akademik di perguruan tinggi. Dalam konteks tersebut, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi prasyarat penting untuk menghasilkan komunikasi ilmiah yang sistematis, logis, dan mudah dipahami (Basitu & Usiono, 2025).

Secara keseluruhan, sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa sejarah perkembangan bahasa Indonesia merupakan proses yang berkesinambungan, dimulai dari fungsi bahasa Melayu sebagai media komunikasi antarmasyarakat hingga berkembang menjadi bahasa nasional dan bahasa negara. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa perkembangan bahasa Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor linguistik, tetapi juga oleh dinamika sejarah, sosial, budaya, dan politik. Oleh karena itu, pemahaman terhadap sejarah perkembangan bahasa Indonesia menjadi landasan konseptual yang penting dalam menjelaskan kedudukan, fungsi, serta penggunaan bahasa Indonesia baku dalam komunikasi akademik pada masa kini.

Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Negara

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara memiliki fungsi yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagian besar penelitian sepakat bahwa sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berperan sebagai identitas bangsa, lambang kebanggaan nasional, serta alat pemersatu masyarakat yang memiliki latar belakang bahasa dan budaya yang beragam (Harziko, 2022; Masiu & Sya'ban, 2024). Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai simbol integrasi sosial yang mampu memperkuat persatuan nasional.

Di sisi lain, hasil kajian memperlihatkan bahwa kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara lebih menitikberatkan pada fungsi resmi dalam penyelenggaraan kehidupan kenegaraan. Bahasa Indonesia digunakan dalam administrasi pemerintahan, sistem pendidikan, komunikasi resmi, serta penulisan karya ilmiah sebagai bentuk implementasi ketentuan konstitusi (Nur Syamsi et al., 2025). Berbagai penelitian juga menegaskan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan menjadi prasyarat

penting dalam penyampaian informasi akademik karena berpengaruh terhadap kejelasan makna, ketepatan penyampaian gagasan, dan kualitas komunikasi ilmiah.

Meskipun memiliki ruang lingkup yang berbeda, hasil sintesis menunjukkan bahwa kedua kedudukan tersebut tidak dapat dipisahkan. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia membangun identitas dan solidaritas kebangsaan, sedangkan sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia memberikan legitimasi dalam berbagai aktivitas resmi, termasuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan (Nasution et al., 2022). Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan bahasa Indonesia menjalankan kedua fungsi tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan literasi akademik dan komunikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Namun demikian, beberapa penelitian juga mengungkapkan adanya tantangan dalam mempertahankan kedudukan bahasa Indonesia di era globalisasi. Meningkatnya penggunaan bahasa asing, bahasa campuran, dan ragam bahasa tidak baku dalam komunikasi formal, khususnya di kalangan mahasiswa, menunjukkan bahwa implementasi fungsi bahasa Indonesia belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kualitas komunikasi akademik apabila tidak diimbangi dengan pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia baku (Harziko, 2022; Masiu & Sya'ban, 2024). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penguatan pemahaman mengenai kedudukan bahasa Indonesia tidak hanya berkaitan dengan aspek historis dan yuridis, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membangun budaya akademik yang berkualitas.

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, dapat dipahami bahwa kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara memiliki kontribusi yang strategis dalam mendukung kehidupan sosial, pendidikan, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sintesis ini memperluas hasil penelitian terdahulu yang umumnya membahas kedua kedudukan tersebut secara terpisah, dengan menunjukkan bahwa keduanya merupakan fondasi yang saling mendukung dalam mewujudkan komunikasi akademik yang efektif. Temuan ini sekaligus memperkuat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia baku sebagai implementasi nyata dari kedudukan bahasa Indonesia dalam lingkungan akademik.

Fungsi Bahasa Indonesia dalam Konteks Akademik

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mendukung kegiatan akademik di perguruan tinggi. Seluruh penelitian yang dianalisis memiliki kesamaan pandangan bahwa fungsi utama bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi yang memungkinkan penyampaian ide, gagasan, dan hasil pemikiran secara jelas, sistematis, dan efektif (Hasirah et al., 2025). Dalam konteks akademik, fungsi tersebut diwujudkan melalui proses pembelajaran, diskusi ilmiah, presentasi, hingga penulisan karya ilmiah. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan komunikasi ilmiah.

Selain sebagai alat komunikasi, hasil kajian juga menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai alat pemersatu dalam lingkungan pendidikan yang multikultural. Berbagai penelitian menegaskan bahwa penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar memungkinkan mahasiswa yang berasal dari latar belakang bahasa daerah yang berbeda tetap dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif (Mutmaina et al., 2025). Kesamaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa bahasa Indonesia tidak hanya

berperan dalam menyampaikan informasi akademik, tetapi juga menciptakan komunikasi yang inklusif serta memperkuat interaksi antarmahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran.

Hasil sintesis berikutnya memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian, menyusun argumentasi ilmiah, serta mendokumentasikan berbagai temuan akademik secara sistematis dan logis (Al-azizi et al., 2025). Berbagai penelitian memiliki kecenderungan yang sama bahwa penggunaan bahasa Indonesia baku dalam karya ilmiah berkontribusi terhadap peningkatan kredibilitas akademik karena mampu mengurangi ambiguitas, memperjelas makna, serta menjaga konsistensi penyampaian informasi. Dengan demikian, penggunaan bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen dalam membangun kualitas publikasi ilmiah.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang umumnya membahas fungsi bahasa Indonesia secara terpisah, hasil kajian ini menunjukkan bahwa fungsi komunikasi, fungsi pemersatu, dan fungsi pengembangan ilmu pengetahuan merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam mendukung aktivitas akademik. Ketiga fungsi tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling memperkuat terciptanya komunikasi ilmiah yang efektif, lingkungan belajar yang inklusif, dan pengembangan budaya akademik yang berkualitas. Temuan ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai peran bahasa Indonesia dalam pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, dapat dipahami bahwa fungsi bahasa Indonesia dalam konteks akademik tidak hanya terbatas sebagai alat komunikasi, tetapi juga berperan dalam membangun literasi akademik, memperkuat kolaborasi ilmiah, dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan. Secara teoretis, temuan ini memperkaya kajian mengenai fungsi bahasa Indonesia dalam ranah pendidikan tinggi melalui pengintegrasian berbagai hasil penelitian. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia baku dalam pembelajaran, diskusi, dan penulisan karya ilmiah sebagai upaya meningkatkan kualitas komunikasi akademik mahasiswa.

Hasil sintesis terhadap berbagai penelitian menunjukkan adanya kecenderungan yang konsisten bahwa kedudukan, fungsi, dan penggunaan bahasa Indonesia baku merupakan tiga aspek yang saling berkaitan dalam membangun komunikasi akademik yang efektif. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara menjadi landasan normatif bagi penggunaannya dalam lingkungan akademik, sedangkan fungsinya sebagai alat komunikasi, pemersatu, dan pengembangan ilmu pengetahuan memperkuat perannya dalam proses pembelajaran dan penulisan karya ilmiah. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia baku masih menghadapi tantangan, terutama berupa kesalahan ejaan, pemilihan diksi, struktur kalimat, dan konsistensi penggunaan istilah ilmiah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan bahasa Indonesia baku tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap kaidah kebahasaan, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir ilmiah dalam menyampaikan gagasan secara logis, sistematis, dan mudah dipahami.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis konseptual mengenai hubungan antara kedudukan, fungsi, dan penggunaan bahasa Indonesia baku dalam konteks akademik. Sintesis tersebut memperkuat kajian linguistik terapan dan literasi

akademik dengan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia baku merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan komunikasi ilmiah. Selain itu, hasil penelitian ini memperluas pemahaman bahwa bahasa Indonesia baku tidak hanya diposisikan sebagai seperangkat aturan kebahasaan, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung kualitas penyampaian pengetahuan, pengembangan budaya akademik, dan peningkatan mutu karya ilmiah di perguruan tinggi.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi dosen, mahasiswa, maupun pengelola perguruan tinggi dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih berorientasi pada penguatan literasi akademik. Temuan penelitian juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan program pelatihan penulisan karya ilmiah, penyempurnaan pedoman penulisan akademik, serta pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia baku dalam berbagai aktivitas akademik. Dengan demikian, penerapan bahasa Indonesia baku di lingkungan perguruan tinggi tidak hanya meningkatkan kualitas komunikasi ilmiah, tetapi juga mendukung terciptanya budaya akademik yang lebih profesional, efektif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

SIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia baku memiliki kedudukan yang strategis sebagai bahasa nasional dan bahasa negara sekaligus berperan penting dalam mendukung komunikasi akademik. Fungsi bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pemersatu serta pengembangan ilmu pengetahuan. Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia baku di lingkungan akademik masih menghadapi kendala, terutama pada aspek ejaan, pemilihan diksi, struktur kalimat, dan konsistensi penggunaan istilah ilmiah. Melalui sintesis berbagai penelitian, kajian ini menegaskan bahwa kedudukan, fungsi, dan penggunaan bahasa Indonesia baku merupakan aspek yang saling berkaitan dalam membangun komunikasi ilmiah yang efektif. Oleh karena itu, penguatan literasi akademik, pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia baku, serta peningkatan kompetensi kebahasaan perlu terus dilakukan guna mendukung peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah dan pengembangan budaya akademik di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinar, P. (2020). Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Pada Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa Universitas Pekalongan. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1), 12–18.
- Al-azizi, A. V., Ceiin, N., Alwina, L., Nurjanah, P. J., Yuniati, I., & Safitri, W. (2025). Hakikat, Sejarah Perkembangan, Kedudukan, dan Fungsi Bahasa Indonesia. *JOLR: JOURNAL OF LITERATURE REVIEW*, 1(2), 547–553.
- Alfaris, L. (2021). *Buku Ajar Bahasa Indonesia: Etika Berbahasa dan Karakter Pancasila*. Mahakarya Citra Utama.
- Ambarwati, S., Sudiyana, B., & Muryati, S. (2022). Realisasi Teks Bagian Metode Penelitian pada Artikel Jurnal Ilmiah Sinta. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 89–99. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i01.1684>
- Basitu, T. R., & Usiono. (2025). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 110–113. <https://doi.org/10.61492/ecos-preneurs.v3i1.272>
- Berkatiah, Khoiriyah, D., Siregar, A. R., & Siregar, M. W. (2024). Analisis Kesalahan

- Berbahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi Mahasiswa-i Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24023–24027. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/41679>
- Harziko. (2022). *KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA*. 1–14.
- Hasirah, N., Hamzah, R. A., & Aprisal, C. (2025). Fungsi dan Ragam Bahasa Indonesia. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 46–57. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i3.1860>
- Khawa, D., & Zumala Dwi Andriani, Z. (2024). Perspectives in Academic Writing: Insights from English Education Students in Islamic Higher Education Institutions. *Darussalam English Journal (DEJ)*, 4(1), 86–100. <https://doi.org/10.30739/dej.v4i1.3043>
- Lia nata safitri, & Ahmad Amin Dalimunte. (2024). Benefits and Challenges to Develop Academic Writing Skill Using Open Educational Resource (Oer): Students' Perspectives. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 12(2), 2026–2051. <https://doi.org/10.24256/ideas.v12i2.5799>
- Masiu, P. A., & Sya'ban, R. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pemersatu bangsa: Tinjauan Kedudukan Sebagai Bahasa Negara dan Bahasa Nasional. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 4(1), 9-. <https://pendidikan.e-jurnal.web.id>
- Mutmaina, Y. N., Hamzah, R. A., & Fauzianti. (2025). Fungsi dan Ragam Bahasa Indonesia. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 3(3), 21–30. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i3.1860>
- Nasution, A. S., Wani, A. S., & Syahputra, E. (2022). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 197–202. <https://doi.org/10.61492/ecos-preneurs.v3i1.272>
- Nugraha, F. H., Nurulhuda, R. A., & Fidinillah, A. A. (2025). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia. *SIHUMOR: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 110–113. <https://doi.org/10.61492/ecos-preneurs.v3i1.272>
- Nur Syamsi, Rahma Ashari Hamzah, Nur Fadilah, & Herul. (2025). Sejarah Perkembangan dan Kedudukan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.59923/jiim.v2i1.432>
- Pribadi, B. A., & Gafur, A. (2025). Online Learning on Academic Writing: Implementing the Authentic Learning Approach. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 9(4), 1658–1667. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v9i4.47454>
- Ramadani, Z. (2023). Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Laporan Praktikum Mikrobiologi Pertanian Mahasiswa Proteksi Tanaman Angkatan 2023 Universitas Andalas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 67–73.
- Wahyuni, W., Sudika, I. N., & Ramdhani, M. (2024). Analisis Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia Baku dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Mataram. *Prosiding Seminar Nasional Sosial Dan Humaniora*, 1, 48–58.
- Wulandari, D. R., Silvia, C., & Budiman. (2024). Penggunaan Bahasa Baku dalam Penulisan Karya Ilmiah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 386–395. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.829>
- Yam, J. H. (2024). Kajian Penelitian : Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *Jurnal Empire*, 4(1), 61–71.